



**INFORMASI HARIAN
PENCEGAHAN DAN PENANGANAN CORONA VIRUS DISEASE 19 (COVID-19)
KABUPATEN TEGAL**

Rabu, 3 Juni 2020

Kami Laporkan data per Hari Rabu Tanggal 3 Juni 2020 pukul 18.00 WIB, berdasarkan Sistem Informasi Pantauan COVID-19 Kabupaten Tegal (covid19.tegalkab.go.id) dari seluruh Puskesmas di Kabupaten Tegal, terdapat :

- I. Pelaku Perjalanan : 45.438 orang
- II. Orang Tanpa Gejala (OTG) : 182 orang
- III. Orang Dalam Pantauan (ODP) : 1.177 orang

- IV. Pasien Dalam Pengawasan (PDP) 215 orang dengan rincian :
 1. PDP Sembuh : 174 orang
 2. PDP Dirawat : 18 orang
 3. PDP Meninggal : 23 orang (Hasil SWAB Belum Keluar)Keterangan :
 4. PDP Baru : 1 orang
 5. PDP dari Luar Wilayah : 0 orang

- V. Positif Covid-19 berjumlah 18 orang dengan rincian :
 1. Sembuh = 12 orang

 2. Dirawat = 3 orang
 - RSUD Dr. Soeselo : 0 orang
 - RSUD Suradadi : 0 orang
 - RSUD Kardinah : 0 orang
 - RS Mitra Siaga : 0 orang
 - RS Harapan Sehat : 3 orang
 - PKU Muhammadiyah : 0 orang

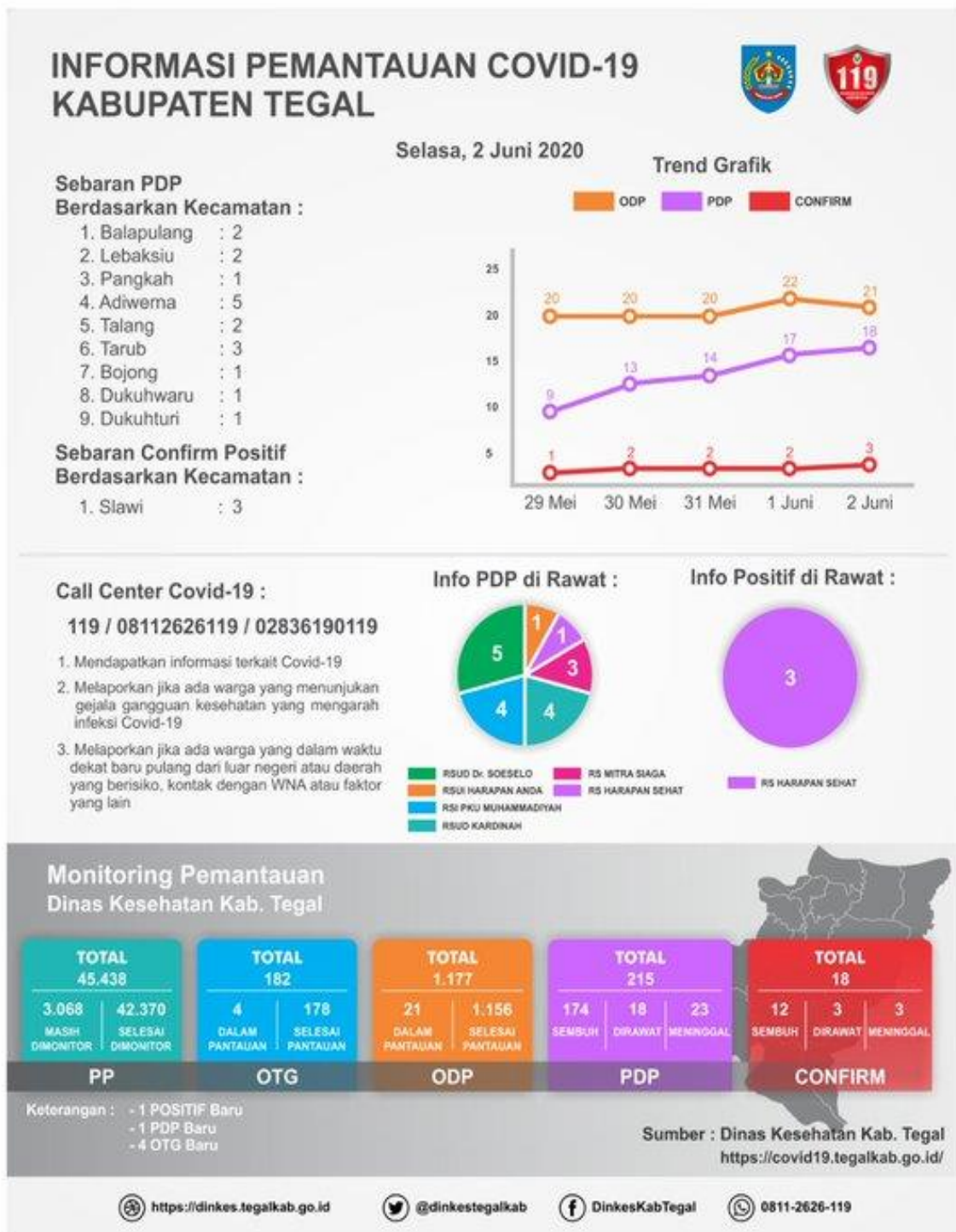
 3. Meninggal : 3 orang

Keterangan :

- PP (Pelaku Perjalanan) : Kontak wilayah terjangkau tapi tidak ada gejala
OTG (Orang Tanpa Gejala) : Kontak erat dengan pasien positif Covid-19 dan Tidak Ada Gejala
ODP : Orang Dalam Pemantauan
PDP : Pasien Dalam Pengawasan

INFORMASI PASIEN DALAM PENGAWASAN (PDP) DIRAWAT :

NO	RUMAH SAKIT	PDP
1	RSUD Dr. SOESELO	5
2	RSUD Suradadi	0
3	RSU Islam Harapan Anda	1
4	RS Mitra Siaga	3
5	RS Kardinah	4
6	RS PKU Muhammadiyah	4
7	RS Harapan Sehat	1
TOTAL		18



Update Pemantauan Covid-19 Selasa, 2 Juni 2020

Positif Baru : 1
 PDP Baru : 1
 OTG Baru : 4
 ODP Baru : 4
 ODP Selesai Pemantauan : 5

Terpantu bertambah 1 kasus pasien positif asal Kec. Slawi (Procot) dan 4 OTG Baru.

KASUS POSITIF BERTAMBAH SATU, PEMKAB TEGAL TELUSURI KLUSTER LEMBANG

Slawi - Pasien positif Covid-19 di Kabupaten Tegal bertambah satu orang, sehingga jumlah kasus terkonfirmasi positif yang sedang menjalani perawatan di rumah sakit menjadi tiga orang. Ketiganya kini dirawat di ruang isolasi Rumah Sakit Harapan Sehat Slawi. Informasi ini disampaikan juru bicara Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Pemkab Tegal dr. Joko Wantoro hari Selasa (2/6) siang.

Joko menuturkan, pasien perempuan, berinisial IVL (25) asal Kelurahan Procot Kecamatan Slawi dinyatakan terkonfirmasi positif Covid-19 setelah pemeriksaan swab yang dilakukan pada tanggal 26 Mei 2020 lalu hasilnya positif. Sebelumnya, IVL telah menjalani rapid test mandiri pada tanggal 22 Mei 2020 dengan hasil reaktif.

Meski tak menunjukkan gejala Covid-19, IVL diketahui memiliki riwayat perjalanan dari Lembang, Kabupaten Bandung Barat setelah mengikuti kegiatan seminar keagamaan disana. Joko menambahkan, IVL juga memiliki keterkaitan atau kontak dekat dengan sejumlah pasien Covid-19 asal Kabupaten Tegal yang merupakan satu kelompok jemaah gereja. Pasien Covid-19 tersebut antara lain pendeta berinisial T (41) dari Kelurahan Procot Kecamatan Slawi yang sekarang sudah sembuh, WK (28) dari Kelurahan Procot Kecamatan Slawi dan EYK (28) dari Kelurahan Slawi Wetan Kecamatan Slawi yang sedang menjalani perawatan di rumah sakit.

Pihaknya menduga, penularan Covid-19 pada sejumlah pasien tersebut berawal dari keikutsertaan jemaah gereja asal Kabupaten Tegal pada kegiatan seminar keagamaan yang diselenggarakan Gereja Bethel Indonesia (GBI) di Lembang, Kabupaten Bandung Barat tanggal 3 - 5 Maret 2020.

“Saat ini kami sedang menelusuri siapa saja jemaah gereja yang mengikuti kegiatan seminar GBI di Lembang untuk melacak rantai penularan Covid-19 di Kabupaten Tegal. Penelusuran kluster Lembang ini sangat penting agar kasus positif dari transmisi lokal bisa kita cegah,” ungkapnya.

Joko menambahkan, seluruh peserta seminar dari kluster Lembang yang berjumlah sekitar 2.000 orang tersebut telah ditetapkan statusnya oleh pemerintah daerah setempat sebagai orang dalam pemantauan. Ia pun meminta jemaah gereja asal Kabupaten Tegal yang mengikuti acara tersebut segera melapor untuk dilakukan rapid test.

“Tidak tertutup kemungkinan, serangkaian acara keagamaan lain yang diselenggarakan GBI setelah acara di Hotel Lembang Asri awal Maret 2020 lalu berpotensi menularkan Covid-19,” kata Joko. *Sumber: Humas Pemkab. Tegal*

Pengakuan Warga Margasari Tegal Dana BLT Tidak Diterima Utuh

KabarBeritaku.com, (SLAWI)- Penyaluran dana bantuan langsung tunai (BLT) Dana Desa bagi masyarakat terdampak wabah Covid-19 di Kabupaten Tegal menuai masalah. Sejumlah warga mengakui mengaku dana yang diterima tidak utuh.

Berdasarkan anggaran yang disediakan adalah 600 ribu/Kepala Keluarga dengan jumlah penerima 350 Kepala Keluarga di Desa Prupuk Selatan. Namun kenyataannya, dana yang diterima tidak full alias dipotong tanpa alasan yang jelas oleh oknum pengurus lingkungan.

WR Warga Rt. 05/05 Desa Kesambi Prupuk Selatan Kecamatan Margasari , mengaku hanya menerima uang Bansos sebesar Rp.200.000 dari yang seharusnya sebesar Rp.600.000.”Saya menerima BLT Dana Desa sebesar Rp. 600 ribu, tapi yang saya terima hanya Rp. 200 ribu, yang Rp. 400 Ribu diserahkan ke Pak RT, karena saran dari Pak RT bilang kesaya yang Rp. 400 ribu suruh mengembalikan ke Pak RT. Saya juga tidak tahu menahu alasan pak RT suruh mengembalikan uang Rp. 400 Ribu,” katanya menolak identitasnya diungkapkan detail saat ditemui, Selasa (02/06/2020).

Hal senada juga dialami oleh TMN Warga Rt. 06/07, hanya menerima Rp.300.” Saya menerima Rp. 600 ribu, tapi katanya dibagi dua, jadi dari jumlah Rp. 600 ribu, jadi dapatnya Rp., 300 ribu. Alasan dibagi dua dan dengan siapa dibaginya saya kurang paham,” kata TMN yang menerima BLT DD langsung di balai desa Prupuk Selatan.

Terkait hal itu kepala Desa Prupuk Selatan, Hani Gunanto mengatakan, dalam pendistribusian BLT Dana Desa tidak ada potongan apapun. ” Tidak ada potongan apapun, tidak ada operasional, bisa dilihat sendiri,” katanya saat ditemui KabarBeritaku.com, Selasa (02/06/2020) di balai desa Prupuk Selatan.

Terpisah Bupati Tegal, Hj. Umi Azizah menegaskan, tidak diperbolehkan adanya pemotongan Bantuan Langsung Tunai (BLT) Dana Desa atau Bansos lainnya. Umi mengaku, Pemerintah Kabupaten Tegal dilema dengan adanya polemik bantuan sosial (Bansos) yang dibagi rata. Perihal adanya pemotongan BLT DD, Umi mengutarakan, pihaknya terlebih dahulu akan melakukan klarifikasi kebenarannya. ” Memang soal dibagi rata BLT ini menjadi dilematis, ketika kepala desa dihadapkan dengan persoalan bansos, karena ada warga yang mendapatkan ada yang tidak mendapatkan, namun demikian regulasinya memang harus diterima utuh oleh warga yang berhak menerima. Kita akan klarifikasi jika memang ada pemotongan atau dibagi rata, untuk mengetahui kebenarannya,”ucap Umi.(Jaylani/KBk)

DISKOMINFO KAB. TEGAL GELAR TALKSHOW BINCANG “BELA BELI PRODUK PETANI”.



Slawi, Cakrawalanews.co — Kabar baik bagi para petani di Kabupaten Tegal, di tengah pandemi Covid-19, Pemerintah Kabupaten Tegal akan melakukan program “Bela Beli Produk Petani”. Program ini merupakan gerakan untuk membeli produk-produk lokal yang dihasilkan para petani di wilayah Kabupaten Tegal. Hal ini disampaikan Bupati Tegal Dra Umi Azizah dalam acara talkshow “Bincang Kreatif Dimasa Pandemi” Selasa (2/6/2020) di Studio Radio Slawi FM 9.3 Mhz.

Selain Bupati hadir sebagai narasumber: Kepala Dinas Pertanian dan Katanahan Pangan Ir.Toto Subandriyo, MM, Ketua Badan Usaha Milik Petani (BUMP) Agus Anggoro dan Divisi Hortikultura BUMP Moh. Amin Biki.

Bupati Umi Azizah mengatakan, program gerakan “Bela Beli Produk Petani” dilakukan dalam upaya menjamin ketersediaan dan keterjangkauan pangan ditengah wabah pandemi Covid 19. Tujuannya agar para petani tetap dan terus bekerja, berkarya dan berkreasi serta memproduksi hasil-hasil pertanian. Baik itu beras, sayur mayur dan holtikultura.

Untuk program awal, Bupati akan mewajibkan Aparatur Sipil Negara (ASN) di lingkungan Pemkab Tegal untuk membeli produk petani lokal. “ Tahap awal setiap ASN di sepuluh Organisasi Perangkat Daerah (OPD) diharapkan dapat membeli beras sebanyak 10 kg tiap bulan”, jelas Bupati.

Sementara itu Kepala Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Ir Toto Subandriyo, MM menjelaskan, pihaknya akan melaksanakan pendampingan dalam pemasaran produk pertanian guna menguatkan harga jual di pasaran. “Caranya, Badan Usaha Milik Petani (BUMP) Kabupaten Tegal akan membeli produk para petani guna meningkatkan nilai ekonomis dan menguatkan harga jual beras dan sayur-sayuran dimasa pandemi ini”, ungkap Toto Subandriyo

Sementara menurut ketua BUMP Kabupaten Tegal Agus Anggoro, untuk rencana awal dalam pendampingan pemasaran hasil produk pertanian pihaknya akan fokus pada produk beras kemudian produk hasil hortikultura. BUMP akan melibatkan semua Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) yang ada di 18 kecamatan dalam melaksanakan programnya.



Dalam waktu dekat BUMP akan mengundang seluruh pengurus Gapoktan untuk berkordinasi guna membahas teknis dari program bela beli produk petani. “Rencana dibulan Juni 2020 akan dilaksanakan peluncuran kegiatan beli beras 100 ton produk petani dengan harga antara Rp 9.500/Kg”, jelasnya.

Lembaga Penyiaran Publik Lokal (LPPL) Radio Slawi FM. Kegiatan ini akan di gelar rutin setiap hari Selasa pukul 10.00 – 11.00 WIB dengan tema yang berbeda-beda sesuai isu yang berkembang di masyarakat. Khususnya terkait dampak covid-19.

Talkshow Bincang Kreatif di gagas oleh Bidang Humas Gugus Tugas Percepatan dan Penanganan Covid- 19 Kabupaten Tegal bekerja sama dengan Dinas Kominfo dan

Disamping disiarkan di Radio Slawi FM juga dapat diikuti secara streaming di kanal youtube://pemkab.tegal dan website:www.slawifm.com. Talkshow dipandu host Slawi FM Mery Honey.

Sementara Kepala Dinas Kominfo Dessy Arifianto menjelaskan, melalui talkshow dengan menghadirkan narasumber yang menguasai bidang tugasnya ini. Diharapkan dapat mengedukasi dan memberi solusi kepada masyarakat dimasa pandemi.

Dengan edukasi tersebut diharapkan dapat menggugah semangat masyarakat agar lebih kreatif dan inovatif menjalani tata kehidupan dan pengelolaan usaha dan pekerjaan di masa New Normal, ujar Kepala Diskominfo Kab. Tegal Dessy Arifianto. (Dasuki)



Ayo Donor Darah

STOK DARAH PMI KABUPATEN TEGAL

Update : Selasa, 2 Juni 2020 Pk. 18.00 WIB.



Palang Merah Indonesia

Aksi Sosial DONOR DARAH
12 Mei - 30 Juni 2020 24 Jam
 Disediakan bingkisan langsung & Hadiah menarik :

Bingkisan Sembako



Hadiah Undian
 DAPATKAN KUPON UNDIAN DOORPRIZE



PMI KABUPATEN TEGAL
 Jl. Gajah Mada, Utara Alun-Alun Hanggawana Slawi

GOL	A+	B+	AB+	O+
PRODUK				
WB	1	4	1	4
PRC	0	0	0	0
TC	0	3	0	0
JML	1	7	1	4

KETERANGAN : WB : WHOLE BLOOD (DARAH LENGKAP)
 PRC : PACKED RED CELLS (SEL DARAH MERAH)
 TC : THROMBOCYTE CONCENTRATE (TROMBOSIT)

STOK DARAH dapat berubah sewaktu-waktu

 (0283) 4561201
 pmi-kabtegal.or.id

 @pmi_kab_tegal
 @PMIKabTegal

 PMI Kabupaten Tegal
 PMI Kabupaten Tegal



Pemerintah Provinsi
Jawa Tengah

HOAKS di Tengah Pandemi

Tak hanya pandemi corona yang harus kita lawan, saat ini juga sering ditemukan *hoaks*. **Kenali jenis hoaks :**



▶ **Meme dan Narasi Emosional**

mencampuradukkan bahasa emosional, kebohongan, informasi sepotong

▶ **Website dan Identitas Palsu**

menampilkan informasi salah yang tampaknya masuk akal dalam bentuk berita



▶ **Gambar/Video Manipulasi**

dibuat untuk menimbulkan kebingungan dan ketidakpercayaan publik

▶ **Kampanye Disinformasi Terorganisir**

menjatuhkan kredibilitas otoritas dan ekonomi



untuk update info terkait Covid-19 seputar Jawa Tengah

corona.jatengprov.go.id

#JogoTonggo

#BersamaLawanCorona

corona.jatengprov.go.id

Hotline bebas pulsa : 1500649

Saat masa pandemi seperti ini kita harus makin bijak dalam menyikapi pemberitaan yang beredar. Jangan sampai ikut menyebarkan hoaks, dan meresahkan masyarakat. Nahh berikut beberapa tips mengenali berita hoaks, semoga bermanfaat.

Demikian laporan Koordinator Hubungan Masyarakat Gugus Tugas Penanganan Covid-19, untuk menjadikan periksa.

Terima kasih.

Rabu, 3 Juni 2020

Ttd

KOORDINATOR HUBUNGAN MASYARAKAT
GUGUS TUGAS PERCEPATAN PENANGANAN CORONA VIRUS DISEASE 2019
(COVID-19) KABUPATEN TEGAL.